

**ANALISIS RETORIKA DAKWAH USTADZAH HALIMAH
ALAYDRUS PADA CHANNEL YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NABILA RAHMADANIA
NIM. 3419005

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS RETORIKA DAKWAH USTADZAH HALIMAH
ALAYDRUS PADA CHANNEL YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NABILA RAHMADANIA
NIM. 3419005

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NABILA RAHMADANIA

NIM : 3419005

Judul Skripsi :ANALISIS RETORIKA DAKWAH USTADZAH
HALIMAH ALAYDRUS PADA VIDEO
YOUTUBE

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Yang menyatakan,



NABILA RAHMADANIA
NIM. 3419005

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A.

Perum Graha Tirto Asri Jl. Bugenville I, Rt 01/Rw 04 Tanjung, Kec. Tirto,
Kabupaten Pekalongan

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nabila Rahmadania

Kepada

Yth. Dekan FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi KPI

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama : Nabila Rahmadania

NIM : 3419005

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **ANALISIS RETORIKA DAKWAH USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS
PADA VIDEO YOUTUBE**

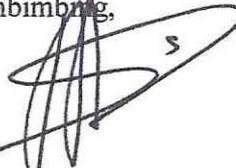
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A.

NIP. 197801052003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

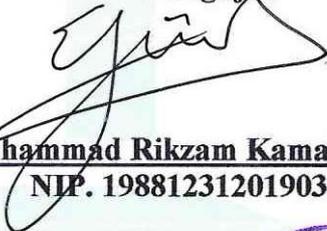
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NABILA RAHMADANIA**
NIM : **3419005**
Judul Skripsi : **ANALISIS RETORIKA DAKWAH USTADZAH
HALIMAH ALAYDRUS PADA CHANNEL YOUTUBE**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.
NIP. 198812312019031011

Penguji II


Dimas Prasetya, M.A.
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 07 Juli 2023

Disahkan Oleh
Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, adapun skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak Nurhadi dan Ibu Mutriyah yang selalu memberikan do'a, kasih sayang serta motivasi terbaik kepada peneliti.
2. Keluarga yang turut mendukung saya dalam proses studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan terimakasih telah memberikan do'a, perhatian dan dukungan terbaik.
3. Bapak Dr. Muhandis Azzhuri, Lc. MA, terimakasih telah sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk saya dalam proses bimbingan skripsi.
4. Teman-teman terdekat saya, terimakasih telah kebersamai saya dalam menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Semua pihak yang telah membantu dan mendo'akan yang terbaik untuk saya, Terimakasih.

MOTTO

"Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini,
perankan saja, Tuhan ialah sebaik-baiknya sturadara."

"Dunia tak boleh tahu kamu sedang babak belur. Dunia hanya boleh
tahu kamu masih tegak dan tak hancur selepas badai menerjang."

ABSTRAK

NABILA RAHMADANIA, 2023, ANALISIS RETORIKA DAKWAH USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS PADA VIDEO YOUTUBE

Dosen Pembimbing : Dr. Muhandis Azzhuri, Lc. M A

Kata Kunci: Retorika, Dakwah, Ustadzah Halimah Alaydrus, Youtube, Ethos, Logos, Pathos.

Dalam era digital saat ini, para da'i dalam berdakwah diuntut untuk menggunakan gaya yang unik dan efektif agar pesan yang ingin disampaikan lebih mudah dipahami oleh para pendengar. Salah satunya dengan menggunakan metode seni retorika, di mana pembicara harus fokus pada kredibilitas (ethos), bukti logis (logos), dan emosi (pathos) dalam menyampaikan pesan. Selain itu da'i harus bisa melihat peluang dan berkembang dengan berdakwah melalui platform seperti Youtube. Youtube merupakan media dengan beranekamacam pendengar yang dapat dijangkau. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis dan mengetahui retorika dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus pada Video Youtube dan mengetahui dominasi unsur retorika Aristoteles pada dakwahnya.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis dengan tujuan membuktikan subjek dan objek yang ingin diteliti. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang melibatkan peneliti dalam memahami hubungan antara orang-orang dan bahasanya. Subjek penelitian adalah Ustadzah Halimah Alaydrus, sedangkan objek penelitian adalah retorika Aristoteles dalam dakwah.

Data primer diperoleh melalui riset mendalam melalui video channel YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus, sedangkan data sekunder meliputi buku, jurnal, artikel, skripsi, dan internet. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dan teknik pengumpulan data melibatkan unduhan video, peninjauan, pendengaran, dan pencatatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yang melibatkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus memiliki dominasi dalam unsur Ethos dalam dakwahnya. Karena dalam dakwahnya menyebutkan bahwa Ustadzah Halimah Alaydrus memiliki keturunan atau nasab "Syarifah", keberhasilan dalam mencapai cita-citanya, dan menjadi penyembuhan para pendengar dalam dakwahnya. Karena hal inilah yang membuat Ustadzah Halimah Alaydrus mampu membangun kepercayaan diri kepada pendengar melalui aspek ethos ini. Dan Ustadzah Halimah Alaydrus menjadi sebuah panutan dan inspirasi bagi pendengar.

ABSTRACT

NABILA RAHMADANIA, 2023, ANALYSIS OF THE RHETORIC OF PREACHING USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS ON YOUTUBE VIDEOS

Supervisor: Dr. Muhandis Azzhuri, Lc. M A

Keywords: Rhetoric, Da'wah, Ustadzah Halimah Alaydrus, Youtube, Ethos, Logos, Pathos.

In today's digital era, da'i in preaching are required to use a unique and effective style so that the message to be conveyed is more easily understood by the listeners. One of them is by using the method of rhetorical art, where the speaker must focus on credibility (ethos), logical evidence (logos), and emotion (pathos) in delivering messages. In addition, da'i must be able to see opportunities and develop with berdawah through platforms such as Youtube. Youtube is a media with a variety of listeners that can be reached. The purpose of this study is to analyze and find out the rhetoric of Ustadzah Halimah Alaydrus' da'wah on Youtube Video and find out the dominance of Aristotle's rhetorical elements in her da'wah.

This research uses a constructivist paradigm with the aim of proving the subject and object to be studied. The research approach used is a qualitative approach, which involves researchers in understanding the relationship between people and their language. The research subject is Ustadzah Halimah Alaydrus, while the object of research is Aristotle's rhetoric in da'wah.

Primary data is obtained through in-depth research through Ustadzah Halimah Alaydrus' YouTube video channel, while secondary data includes books, journals, articles, theses, and the internet. The sampling technique used was purposive sampling, and data collection techniques involved video downloads, reviewing, listening, and recording. The data analysis technique used is Miles and Huberman analysis, which involves data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification.

The results showed that in da'wah Ustadzah Halimah Alaydrus has a dominance in the Ethos element in her da'wah. Because the da'wah mentions that Ustadzah Halimah Alaydrus has a descendant or lineage of "Syarifah", success in achieving her goals, and healing the listeners in her da'wah. Because this is what makes Ustadzah Halimah Alaydrus able to build confidence in listeners through this ethos aspect. And Ustadzah Halimah Alaydrus became a role model and inspiration for listeners.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Retorika Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Pada Video Youtube” Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di yaumul kiyamah nanti, aamiin. Peneliti menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam`ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang telah memberikan segala bantuan dalam proses akademik
3. Ibu Viky Mazaya, M.S.I selaku Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom selaku sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada peneliti.

5. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademik di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan, ilmu dan pengalaman kepada peneliti.
6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, Aamiin.

Pekalongan, 16 Juni 2023

Nabila Rahmadania
NIM. 3419005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Landasan Teori	6
F. Tinjauan Pustaka.....	16
G. Kerangka Berpikir.....	22
H. Metodologi Penelitian	24
I. Sistematika Penelitian.....	28
BAB II TEORI ARISTOTELES DALAM DAKWAH USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS	
A. Teori Retorika Aristoteles (Ethos, Pathos, dan Logos).....	29
B. Ruang Lingkup Retorika	32
1. Pengertian Retorika	32
2. Macam- macam Retorika	35
3. Tujuan dan Fungsi Retorika	40
4. Manfaat Retorika.....	43
5. Jenis-jenis Retorika.	45
6. Unsur Retorika	47
C. Ruang Lingkup Dakwah.....	54
D. Ruang Lingkup Youtube	66
BAB III PROFIL DAN DAKWAH USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS	
A. Profil Ustadzah Halimah Alaydrus	73
B. Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus	77

**BAB IV ANALISIS RETORIKA ARISTOTELES PADA DAKWAH
USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS PADA AKUN YOUTUBE
@UstazahHalimahAlaydrus**

- A. Analisis Retorika Aristoteles Ustadzah Halimah Alaydrus 85
B. Dominasi Unsur Retorika Aristoteles pada Ustadzah Halimah Alaydrus
..... 100

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 102
B. Saran 103

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Ustadzah Halimah Alaydrus.....	73
Gambar 3.2 Profil Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus.....	77
Gambar 3.3 Viewers video Ustadzah Halimah Alaydrus	79
Gambar 3.4 Video live dan Q & N	80
Gambar 3.5 Video Short Yotube Ustadzah Halimah Alaydrus	80
Gambar 3.6 Website Webinar Munasabah Cinta Event (MCE)	82
Gambar 3.7 akun Instagram Munasabah Cinta Event (MCE)	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, media sosial dan platform berbagi video seperti YouTube telah menjadi alat yang populer untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi pandangan masyarakat. Salah satu konten yang cukup diminati adalah dakwah atau ceramah agama.¹ Salah satu tokoh yang cukup dikenal dalam hal ini adalah Ustadzah Halimah Alaydrus. Dalam skripsi ini, akan dilakukan analisis terhadap tiga video dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus, yaitu "*Healing* Terbaik", "Menantu Idaman", dan "Cara Menjadi Hamba yang Dicintai Allah" menggunakan pendekatan teori Aristoteles, khususnya unsur ethos, pathos, dan logos.

Teori Aristoteles telah menjadi dasar analisis komunikasi sejak zaman klasik. Dalam teori tersebut, Aristoteles mengemukakan konsep unsur-unsur retorika, termasuk ethos, pathos, dan logos. Ethos mengacu pada karakter atau kredibilitas pembicara, pathos berkaitan dengan emosi yang ingin dipicu pada pendengar, sedangkan logos berhubungan dengan penggunaan logika dan argumen yang rasional.² Dalam konteks dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus, penggunaan unsur-unsur ini menjadi penting untuk memahami cara komunikasinya yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada

¹ Irwan Munandar and Anton Soejarwo Tambunan, "Audio Visual Di Platform Digital: Studi Pada Youtube, Netflix, Dan Spotify," *Balai Pendidikan Dan Pelatihan Tambang Bawah Tanah* no. 17 (2018): 1–11.

² Dinn Wahyudin, "Ethos, Pathos, Dan Logos.," 2021, <https://berita.upi.edu/ethos-pathos-dan-logos/>.

audiensnya.

Ustadzah Halimah Alaydrus adalah seorang penceramah dan da'i muslimah yang saat ini memiliki subscriber sebesar 403 ribu di media sosial Youtube. Ia dikenal karena cara penyampaiannya yang empatik dan pengetahuannya yang mendalam dalam bidang agama. Video-video dakwahnya sering kali mendapat respon positif dari audiensnya. Ustadzah Halimah Alaydrus memiliki ciri khas yang unik dalam menyampaikan dakwah, yaitu tidak menampilkan wajahnya saat berceramah.

Ustadzah Halimah Alaydrus memiliki ciri khas yang unik dalam menyampaikan dakwah, yaitu tidak menampilkan wajahnya saat berceramah. Sebab menurut Ustadzah Halimah Alaydrus wajah merupakan salah satu aurat yang perlu dijaga apabila jamaah memfoto maupun video menampilkan wajahnya maka akan tersimpan di hp jamaah dan bisa terlihat oleh laki-laki yang bukan mahramnya, namun jika jamaah hanya merekam suara ketika ia bertausiyah maka diizinkan karena dengan menyebar tausiyahnya bisa bermanfaat bagi orang banyak.

Ustadzah Halimah Alaydrus juga menyampaikan dakwah yang berpedoman dengan kisah nabi dan rasul juga para sahabatnya, dan tidak lupa dengan sedikit gurauan agar jamaahnya tidak merasa bosan dan tetap mendengarkan tausiyahnya. Ustadzah Halimah Alaydrus memiliki suara lemah lembut sehingga jamaah terbawa larut dalam menghayati dan

memahami pesan yang disampaikan.³

Video "*Healing* Terbaik" yang di unggah pada 3 Febuari 2023 dengan ditonton sebanyak 50 ribu, merupakan salah satu video dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus. Dalam video ini, Ustadzah Halimah Alaydrus membahas konsep penyembuhan terbaik menurut ajaran agama Islam. Dalam analisis ini, akan ditemukan unsur ethos, pathos, dan logos dalam konteks dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam video tersebut.⁴

Video "Menantu Idaman" yang di unggah pada 18 Januari 2023 dengan ditonton sebanyak 18 ribu, adalah video dakwah lainnya yang diunggah oleh Ustadzah Halimah Alaydrus. Video ini membahas tentang karakteristik dan sikap yang diharapkan dalam seorang menantu yang ideal menurut ajaran Islam. Dalam analisis ini, akan dicari unsur ethos, pathos, dan logos yang terdapat dalam dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dalam video tersebut.⁵

Video "Cara Menjadi Hamba yang Dicintai Allah" yang di unggah pada 8 Desember 2022 dengan ditonton sebanyak 40 ribu, merupakan video dakwah lainnya yang akan dianalisis. Video ini membahas tentang langkah-langkah untuk menjadi hamba yang dicintai oleh Allah. Analisis akan mencari unsur ethos, pathos, dan logos dalam pesan yang disampaikan oleh Ustadzah

³ Hadil Umam, "Ustadzah Halimah Alaydrus Enggan Tampilkan Wajah Dalam Foto Dan Video, Mencengangkan!," Showbizindo.com, 2022, <https://www.showbizindo.com/viral/pr-6506038278/ternyata-ini-alasan-ustadzah-halimah-alaydrus-enggan-tampilkan-wajah-dalam-foto-dan-video-mencengangkan?page=2>.

⁴ Halimah Alaydrus, "Perlu Healing !!! Ke Mana???", n.d., <https://www.youtube.com/watch?v=uz6hWheSxS8>.

⁵ Halimah Alaydrus, *Menantu Idaman Sayyidina Umar Bin Khattab*, n.d., <https://youtu.be/VdaxCFekUyU>.

Halimah Alaydrus dalam video tersebut.⁶

Dalam skripsi ini, metode analisis yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Video-video dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus akan dianalisis secara mendalam untuk menemukan dan mengidentifikasi unsur ethos, pathos, dan logos yang ada dalam setiap video. Analisis ini akan dilakukan dengan memperhatikan penggunaan bahasa, gaya bicara, konten pesan, dan respons emosional yang ditimbulkan dalam video tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus dan pengaruhnya terhadap audiens. Melalui analisis unsur ethos, pathos, dan logos, penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana Ustadzah Halimah Alaydrus membangun kredibilitasnya, memengaruhi emosi audiens, dan menyajikan argumen yang logis dalam dakwahnya. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi masyarakat yang tertarik dalam bidang dakwah dan retorika agama.

Dengan melakukan analisis terhadap tiga video dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus, yaitu "Healing Terbaik", "Menantu Idaman", dan "Cara Menjadi Hamba yang Dicintai Allah", menggunakan pendekatan teori Aristoteles, khususnya unsur ethos, pathos, dan logos, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dakwahnya dan pengaruhnya terhadap audiens. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi pemahaman dakwah dalam era digital ini

⁶ Halimah Alaydrus, *Cara Jadi Hamba Yang Dicintai*, 2022, <https://youtu.be/1IXM7ktL09I>.

dan memperkaya kajian retorika agama.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana unsur ethos, pathos, dan logos yang terdapat dalam tiga video dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus yang berjudul “*Healing* Terbaik”, “Menantu Idaman” dan “Cara Menjadi Hamba Yang Dicintai Allah” pada channel Youtubenya @UstadzahHalimahAlaydrus ?
2. Bagaimana dominasi unsur retorika Aristoteles pada Ustadzah Halimah Alaydrus?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Memahami bagaimana Ustadzah Halimah Alaydrus membangun kredibilitas, emosi, dan argumen yang logis dalam dakwahnya melalui analisis unsur ethos, pathos, dan logos.
2. Untuk memahami bagaimana Ustadzah Halimah Alaydrus menerapkan unsur retorika Aristoteles secara dominan dalam dakwahnya, dengan fokus pada unsur ethos, pathos, dan logos.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerugian bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Penulis

Memberikan kontribusi bagi pengembangan melalui pendekatan ilmu Komunikasi dan memberikan wawasan dan pengetahuan di bidang dakwah islam khususnya kepada da'i yang berdakwah di media sosial.

b. Bagi pembaca

Dapat dijadikan referensi ilmiah di bidang dakwah islam dan komunikasi yang berhubungan dengan retorika dakwah islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan penulis mengenai retorika dakwah yang baik dan benar menurut kaidah ajaran agama islam

b. Bagi Pembaca

Mampu menjadi bahan evaluasi para pendakwah dalam menyampaikan dakwahnya menggunakan media sosial (Youtube), dan dapat dijadikan sebagai informasi tentang retorika dakwah.

E. Landasan Teori

1. Teori Retorika Aristoteles

Menurut Aristoteles dalam buku ajar retorika menyebutkan bahwa penyusunan retorika disebut juga dengan lima hukum retorika, diantaranya yakni :

a. Penemuan Bahan (Invention)

Pada tahap ini seorang pembicara terlebih dahulu untuk mencari, menemukan, mengumpulkan bahan (argumen), dan memiliki topik yang cocok untuk pendengar.

b. Penyusunan bahan (Dispositio)

Pada tahap ini merupakan pembicara penataan ide, ide disini bertujuan untuk memudahkan para pendengar memahami pesan dari da'i. Aristoteles memberikan pembagi atau disebut "taxis" dengan beberapa bagian yaitu secara logis, kebiasaan berpikir, pengantar, pernyataan, epilog, dan argumentasi.

c. Gaya (Elocutio)

Pada tahap ini pembicara memilih sebuah penggunaan kata yang tepat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga pesan yang disampaikan jelas, menarik, dan sampai ke mad'u. Dalam pemilihan kata tersebut perlu diperhatikan sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

d. Mengingat Materi (Memori)

Pada tahap ini pembicara memilih sebuah penggunaan kata yang tepat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga pesan yang disampaikan jelas, menarik, dan sampai ke mad'u. Dalam pemilihan kata tersebut perlu diperhatikan sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.

e. Penyampaian (Pronunciation)

Pada tahap ini merupakan bagian terakhir dari retorika , pembicara menyampaikan sebuah pesan secara lisan dengan melibatkan vokal dan fisik dalam pembawaan sebuah pesan, tahap ini sangat penting karena harus menyampaikan pesan seunik agar pendengar tidak merasa bosan.⁷

Menurut Aristoteles dalam menyampaikan sebuah pidato ada dua cara untuk mempengaruhi mania yaitu :

- a. Pembicara harus menunjukkan kepada pendengar bahwa ia memiliki pendidikan dan ilmu yang luas sehingga bisa mendapatkan kepercayaan, dan mendapatkan status yang terhormat (ethos)
- b. Pembicara harus bisa menyentuh hati pendengar melalui perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang (phatos), hal ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan emosional pendengar. Pembicara harus menyainkan pendengar dengan menggnukan sebuah bukti yang terjadi.⁸

Menurut Aristoteles dalam retorika terdapat tiga unsur yang penting untuk mencapai sebuah tujuan berbicara di depan publik yaitu:

a. Ethos (karakter/kredibilitas)

Merupakan sebuah watak atau karakter dalam berkomunikasi yang bisa dilihat ketika menunjukkan kepada orang banyak dengan tujuan memberitahukan bahwa kepribadian kita terpercaya dan memiliki

⁷ Anna Gustiana Zainal, *Buku Ajar Retorika*. Cetakan ke 2 (Banten: CV. AA. RIZKY, 2020)

⁸ Irwa Zarkasyi Gun gun Heryanto, *Publik Relation Politik*, Ghalia Ind (bogor, 2012).

wawasan yang luas. Nilai kredibilitas ini sangat penting, karena seseorang bila tidak ada bukti maka tidak adanya terpersuasi, akan tetapi oleh siapa bukti yang dipaparkan. Menurut buku Rachmat Kriyantono dengan judul teori publik relations perspektif barat dan lokal, menyebutkan bahwa penyampaian pidato oleh orang yang terpercaya akan lebih persuasif bila dibandingkan dengan seseorang yang kejujuranmu dipertanyakan. Kredibilitas pembicara (sumber) mencakup 2 hal yaitu, pertama apakah komunikator bisa dipercaya untuk menyampaikan pertanyaan sesuai dengan fakta atau apakah yang disampaikan sesuai dengan apa yang dilakukannya. Yang kedua yaitu apakah seorang komunikator dianggap memiliki kemampuan di bidangnya atau ahli yang dibicarakan.

b. Pathos (Emosional)

Merupakan sebuah perasaan emosional yang bisa dimengerti oleh para pendengar sehingga kita harus memiliki psikologi massa dan mempermainkan dalam mengambil perasaan pendengar yang menjadi bukti saat emosinya dikeluarkan. Biasanya para jamaah punya cara penilaian tersendiri, biasanya dilihat dari rasa bahagia, sakit, benci, dan takut. Untuk menggunakan emosi ini, pembicara harus memahami keadaan pikiran, arah tantangan emosi jamaah, dan sehingga jamaah pun bisa ikut merasakan emosi yang dikeluarkan oleh da'i

c. Logos (logika)

Merupakan sebuah pemilihan kata dalam sebuah kalimat dengan ungkapan yang baik dan benar sehingga pendengar menjadikan contoh

yang baik pada publik. Dalam hal ini seorang da'i harus mampu meyakinkan jamaah dengan cara menunjukkan bukti yang terlihat. Menurut Irene Hasian dan Irsya Putri dalam jurnal analisis elemen desain grafis dan visual konten instagram mengenai teori Retorika pada tahun 2021 logos adalah bukti yang terlihat secara rasional, dan sesuai dengan wacana yang akan disampaikan dalam sebuah pesan.⁹

Dari unsur-unsur retorika menurut aristoteles, penulis menyimpulkan bahwa retorika sangat berguna dan bermanfaat bagi kita dalam menambah wawasan mengenai berbicara di depan publik sehingga kita dalam menyampaikan sebuah pesan dengan kata-kata yang baik dan mudah dimengerti, mudah dalam mengatur jeda, ritme, dan intonasi ketika berbicara di depan publik, lebih mudah mendapatkan ide dan bisa saling menghargai pendapat lawan bicara.

2. Ruang lingkup Retorika

a. Pengertian Retorika

Retorika atau disebut dengan berbicara, berbicara artinya menyusun sebuah kalimat dalam kata-kata kepada individu maupun orang lain hingga mendapatkan tujuan yang sama (memberi informasi dan memberikan sebuah motivasi. Berbicara merupakan salah satu bentuk khusus yang Allah berikan kepada manusia. Retorika berasal dari bahasa Yunani (rhetor, orator, dan teacher) yang artinya sebagai teknik balas-

⁹ Meidy Aisyah, "Ethos, Pathos, Logos Dan Komunikasi Publik: A Systematic Literature Review" 21, no. 1 (2020): 1-9, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.

membalas secara ajakan untuk menghasilkan tujuan dengan melihat sisi, sifat lawan bicara, dan emosional.¹⁰

Adapun pengertian retorika menurut para ahli sebagai berikut :

- 1) Menurut Richard, retorika merupakan ilmu yang mempelajari mengenai tutur kata secara epistemologi untuk mencapai tujuan yang sama.
- 2) Menurut Socrates, retorika adalah mencari sebuah kebenaran dengan menggunakan teknik, karena dengan menggunakan teknik akan muncul sendirinya.
- 3) Menurut Plato, retorika merupakan kemampuan untuk membantu dalam bahasa lisan yang merupakan sebagai jembatan untuk seseorang mendapatkan ilmu yang luas.
- 4) Menurut Kerpati, retorika merupakan kemampuan seseorang untuk menyatukan pikiran dan perasaan dengan menggunakan simbol sebagai bahasa.
- 5) Menurut Aristoteles, retorika merupakan kemampuan untuk menunjukkan situasi apa yang dipilih¹¹

Pengertian retorika secara tradisional adalah seni yang digunakan dalam pemakaian bahasa yang disusun dengan baik, dan memiliki dua unsur yang penting dalam mempelajari ilmu retorika yang pertama yaitu penggunaan bahasa dan memahami bahasa, kedua bahasa yang

¹⁰ Suisyanto, *Retorika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*, ed. C. Alviana, *An-Nuur Kudus*, Cetakan I (Yogyakarta: Samaudra Biru, 2020), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8882/>.

¹¹ Isbandi Sutrisno et al., "Kajian Retorika Untuk Pengembangan Pengetahuan Dan Ketrampilan Berpidato," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 12, no. 1 (2014): 70–84.

diungkapkan oleh seseorang sehingga objek yang digunakan bisa tersampaikan dengan baik. Secara Terminologi, retorika merupakan seni (gaya) dalam berpidato dan membalas dengan tutur kata sopan, baik, dan lancar. Sehingga mencapai tujuan seperti menjelaskan kaidah-kaidah yang menjadi sebuah tulisan seperti pidato, dan ceramah untuk mempengaruhi sifat, perasaan seseorang, dan sikap.¹²

Dari pengertian retorika menurut para ahli penulis menyimpulkan bahwa retorika merupakan ilmu yang menggunakan bahasa lisan (berbicara) dengan menggunakan sentuhan seni (gaya) di dalam pencapaian dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari lawan bicara sehingga bisa dimengerti dan dipahami.

b. Macam- macam Retorika

Dalam buku ajar retorika menurut Hendrikus, jenis-jenis retorika dibagi menjadi tiga golongan antara lain :

1) Monologika

Adalah ilmu mengenai seni bicara secara monolog dilakukan secara pribadi atau berbicara sendiri, yang termasuk dalam monolog yaitu seperti ceramah, orasi, kata sambutan, kuliah, dan deklamasi.

2) Dialogika

Adalah ilmu mengenai yang dilakukan secara berdialog yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (berkelompok) dengan tujuan

¹² Yusuf Zainal Abidin, *Pengantar Retorika*, Cetakan 2 (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012).

mengambil hal yang penting dalam sebuah retorika. Dalam dialog ini yang dapat dipelajari adalah proses suatu pembicaraan seperti diskusi, soal jawab, dan temu duga.

3) Pembinaan Teknik Bicara

Adalah ilmu yang mengenai gabungan antara mologika dengan dialogika namun yang membedakan keduanya yaitu pada teknik bicaranya, teknik bicara merupakan hal yang utama yang perlu diperhatikan dalam retorika, karena pada bagian ini dititik beratkan pada teknik pengucapan, teknik bernapas, teknik berbicara, dan teknik *story telling*.¹³

c. Tujuan, Fungsi, dan Manfaat Retorika

Menurut Tamara dalam mempelajari retorika terdapat lima tujuan retorik antara lain :

1) To Informasi

Dengan memberikan pengertian kepada media massa dengan memberi keterangan dengan tujuan memberikan pengertian yang mudah dimengerti dan dipahami

2) To convince

Dengan cara menyakinkan dan meyadarkan kepada publik

3) To inspire

Dengan memberikan sebuah teknik dan sistem yang dilakukan

¹³ Dhanik Sulustyarini Anna Gustiana Zainal, *Buku Ajar Retorika*, Cetakan pe (Banten: CV. AA. RIZKY, 2020).

dalam menyampaikan sebuah informasi

4) To entertain

Dengan memberikan hiburan yang menggembirakan pendengar sehingga pendengar bisa nyaman

5) To actuate

Dengan mengarahkan kepada hal yang netral pada pergerakan dan menyakinkan sebuah ide dalam berkomunikasi di depan individu, kelompok, maupun lembaga. ¹⁴

Adapun fungsi retorika menurut Raudhonan dalam buku ilmu komunikasi, ia menyebutkan bahwa fungsi retorika ada empat yaitu :

1) Mass information

Adalah informasi yang diberikan kepada publik dengan memberi dan menerima sebuah informasi sehingga setiap orang mendapatkan informasi yang sama dengan apa yang dimiliki oleh seorang pemberi, tanpa adanya informasi maka yang disampaikan tidak sampai kepada penerima.

2) Mass education

Biasanya digunakan oleh guru untuk muridnya dalam pemberian sebuah ilmu dan menambahkan sebuah wawasan baru mengenai pendidikan, ilmu pendidikan disini bisa dilakukan dimana saja dan kapan pun.

¹⁴ Sunarto, *Retorika Dakwah*, ed. Jaudar Creative Team (surabaya: JAUDAR PRESS, 2014).

3) Mass persuasion

Dilakukan oleh setiap individu, kelompok maupun lembaga dalam mempengaruhi dan memberi dukungan seperti bisnis dan contohnya dalam melakukan sebuah iklan yang akan dibuat.

4) Mass entertainment

Biasanya sering digunakan oleh televisi, radio, artis ataupun orang yang berprofesi sebagai penghibur dan sifatnya disini sebagai penghibur.¹⁵

Kemunculan retorika sejak awal dianggap sebagai ilmu yang bermanfaat untuk berbicara di depan publik. Aristoteles memiliki empat kegunaan atau manfaat dari retorika, yaitu :

- 1) Retorika sebagai penuntut dalam mengambil masalah
- 2) Retorika mengajar penutur dalam argumentasi
- 3) Retorika mengajar penutur dalam persuasi
- 4) Retorika membimbing berbicara dengan rasional.¹⁶

d. Unsur Retorika

Dalam buku retorika dakwah dalam perspektif al-quran menyebutkan bahwa retorika memiliki 3 unsur yakni :

1) Subjek

Seseorang yang menyampaikan suatu pesan secara lisan serta memiliki kemahiran dalam berbicara dan memiliki keterampilan

¹⁵ RauI Nengah Marthadhonah, "Ilmu Komunikasi," *UIN JAKARTA PRESS*, 2207.

¹⁶ I Nengah Martha, "Retorika Dan Penggunaannya Dalam Berbagai Bidang," *Prasi* 6, no. 12 (2010): 61.

yang unik.

2) Objek

Seseorang yang menerima pesan (audiens) yang mendengarkan sebuah pesan, biasanya terdiri dari individu (perorangan), kelompok, dan lembaga. Biasanya audiens memiliki sifat seperti memiliki tujuan yang sama, bervariasi latar belakang, internal terbuka, dan internal tertutup.

3) Materi

Pesan yang disampaikan seorang pembicara, pesan hendaknya dibuat dahulu agar pesan yang disampaikan mudah dimengerti.¹⁷

F. Tinjauan Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih mendalam, maka penulis menggunakan langkah awal adalah tinjauan pustaka serta menelaah referensi yang terdahulu yang memiliki subjek dan objek yang hampir sama untuk dijadikan pedoman dalam skripsi ini, antara lain :

1. Skripsi dengan judul Retorika Dakwah Ustadz Roni Hermawan Saputra (USBOY/ USTADZ KOBOY) diteliti oleh Alvian Salafin jurusan Komunikasi Penyiaran dan Islam fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan bagaimana konsep retorika dakwah Ustadz Roni Hendrawan Saputra dan Bagaimana

¹⁷ Suisyanto, *Retorika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Suisyanto, *Retorika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. ed. C. Alviana, An-Nur Kudus, Cetakan I (Yogyakarta: Samaudra Biru, 2020), <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8882/>.

penerapan retorika dakwah Ustadz Roni Hendrawan Saputra, Bagaimana ethos, logos, dan pathos diterapkan dalam retorika Ustadz Roni Hendrawan Saputra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Dengan menggunakan teori Aristoteles.

Hasil penelitian adalah Ustad Roni Hermawan Saputra memiliki gaya yang unik dalam bertausiyah yang menarik minat jamaah. Gaya bahasanya menggunakan teknik bicara yang unik sehingga jamaah dapat memahami pesan yang disampaikan. Penggunaan suara lantang, tegas, dan bahasa sehari-hari merupakan bagian dari retorika yang digunakan.

Ustad Roni juga menggunakan bahasa tubuh seperti gerakan tangan, mengepalkan tangan, dan menggelengkan kepala untuk memfokuskan perhatian jamaah pada tausiyahnya. Meskipun pendidikan formalnya memiliki IQ rendah, pendidikan non formalnya sangat terpercaya (ethos). Dalam hal emosi (pathos), Ustad Roni menggunakan sedikit guyonan agar jamaah tidak bosan. Setiap tausiyahnya dapat diterima dan dipahami oleh jamaah, menunjukkan penggunaan logika (logos) dalam retorika dakwahnya.

Persamaanya yaitu sama sama membahas mengenai retorika Aristoteles (ethos, pathos, dan logos). Perbedaanya yaitu pada subjeknya dimana peneliti di atas membahas ustadz Roni Hermawan Saputra sedangkan penulis mengambil subjek Ustadzah Halimah Alaydrus.¹⁸

¹⁸ Alvin Salafin, "Retorika Dakwah Ustadz Roni Hendrawan Saputra (Usboy / Ustadz Koboy) 1442 H / 2021 M" (Univrstias Islam Negeri Jakarta, 2021).

2. Skripsi dengan judul Gaya Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad diteliti oleh Achmad Fauzi jurusan Komunikasi Penyiaran dan Islam fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabayatahun 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya retorika dakwah ustadz Abdul Somad ketika menyampaikan ceramahnya di kampus C Unair tepatnya di Masjid Ulul Azmi kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Dengan menggunakan Teori Aristoteles.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Ustadz Abdul Somad dalam kajiannya di kampus C Unair tepatnya di Masjid Ulul Azmi kampus dengan tema “Generasi Rabbani Masa Kini” menggunakan gaya bahasa unik contohnya seperti pemilihan kata, gaya percakapan yang dilakukan, gaya bahasa nada dengan mengatur temp pernapasan yang dilakukan yaitu gaya menengah, menggunakan struktur kalimat seperti gaya paralelisme, anafora, epifora, dan setiap gaya digerakan langsung yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad yaitu gaya bahasa erotesis, sinopsis, hiperbola, personifikasi, dan ironi.

Gaya suara yang dilakukan yaitu *pitch* dan *pause*, karena dalam kajian ia mampu mengatur tempo suaranya seperti rendah atau tingginya suara dan mampu mengatur jeda sehingga para jamaah bisa memahami isitauisyah yang disampaikan. Gaya gerak yang digunakan yaitu selalu menggunakan bahasa verbal maupun bahasa non verbal.

Persamaan dengan peneliti yang sebelumnya yaitu sama- sama menggunakan teori Aristoteles. Perbedaannya yaitu pada subjeknya dimana peneliti di atas membahas Ustadz Abdul Somad sedangkan penulis mengambil subjek Ustadzah Halimah Alaydrus.¹⁹

3. Skripsi dengan judul Retorika Ustadz Hilman Fauzi Melalui Media Instagram diteliti oleh Muhammad Prabowo jurusan Komunikasi Penyiaran dan Islam fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022. Tujuan Penelitian ini yaitu ini mengetahui dakwah Ustad Ilham Fauzi di Media Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Dengan menggunakan Teori Aristoteles.

Kesimpulan dalam penelitian yaitu Dakwah Ustadz Ilham Fauzi menggunakan media sosial yaitu Instagram, setiap unggahnya selalu mengikuti zaman sehingga dakwahnya disukai banyak kalangan. Isi dakwahnya memiliki berbagai tema, susunan katanya tersusun dengan rapi sehingga para pendengar bisa memahami dari dakwah tersebut. Dalam dakwahnya dalam pemilihan kata terlihat mudah, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan pengucapannya jelas.

Persamaannya yaitu sama sama membahas menganalisis da'i di media sosial Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya yaitu pada subjeknya dimana peneliti di atas membahas ustadz Hilman Fauzi di media Instagram

¹⁹ Achmad Fauzi, "Gaya Retorika Ustad Abdul Somad" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

sedangkan penulis mengambil subjek Ustadzah Halimah Alaydrus di media Youtube.²⁰

4. Skripsi dengan judul Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nursalim dalam Video Youtube dibuat diteliti Iklilul Karim jurusan Komunikasi Penyiaran dan Islam fakultas dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2021. Tujuan skripsi ini yaitu menjawab gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak Gus Baha dalam video youtube “Gus Baha: Betapa Mudahnya Masuk Surga”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Dengan menggunakan Teori Aristoteles.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa gaya bahasa yang digunakan yaitu menggunakan gaya bahasa sederhana dengan menggunakan pendekatan *ushuliyah* tradisional sehingga jamaah bisa memahami isi pesan dakwahnya, gaya suara pitch merupakan gaya suara yang digunakan, gaya ini dilakukan dengan tujuan menarik perhatian para jamaah sehingga jamaah bisa menonton tausiyah sampai akhir. Gerakan tangannya yang dilakukan KH. Bahauddin Nursalim yaitu mengepalkan tangan sehingga gagasan yang disampaikan bisa sampai ke jamaah.

Persamaanya dengan skripsi sebelumnya yaitu sama – sama menganalisis retorika mengenai ethos, pathos, dan logos. Perbedaan skripsi sebelumnya dengan skripsi ini yaitu pada objeknya penelitian membahas KH.

²⁰ Muhammad Prabowo, “Retorika Ustadz Hilman Fauzi Melalui Media Instagram” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

Bahauddin Nursalim sedangkan penulis membahas Ustadzah Halimah Alaydrus, selain itu penelitian sebelumnya membahas mengenai gaya retorika seperti gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak sedangkan penulis membahas retorika Aristoteles ethos, pathos, dan logos.²¹

5. Skripsi dengan judul Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Youtube diteliti oleh Astrid Novia Pahlupy jurusan Komunikasi Penyiaran dan Islam fakultas dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019. Tujuan Penelitian ini yaitu mengetahui gaya bahasa yang digunakan Ustad Hanan Attaki. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Dengan menggunakan Teori Aristoteles.

Kesimpulan skripsi ini yaitu mayoritas jamaah Ustadz Hanan Attaki yaitu kaum muda, karena ustad tersebut memiliki gaya bahasa yang unik seperti bahasa populer dan terkini, selain itu ia juga menggunakan bahasa langsung dan tidak langsung dan setiap bahasa yang ia menggunakan memiliki arti tersendiri.

Gaya suara yang digunakan Ustadz Hanan Attaki yaitu pitch karena dalam dakwahnya ia selalu menekan suara lalu ditambah suara jeda . gaya bahasa tubuh yang digunakan Ustadz Hanan Attaki yaitu duduk dengan tegap jadi pembawaanya terkesan berwibawa, pakaian yang digunakan terlihat sopan namun santai hal ini menunjukkan ia ketika berdakwah tidak

²¹ Ikhlilul Karim, "Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021).

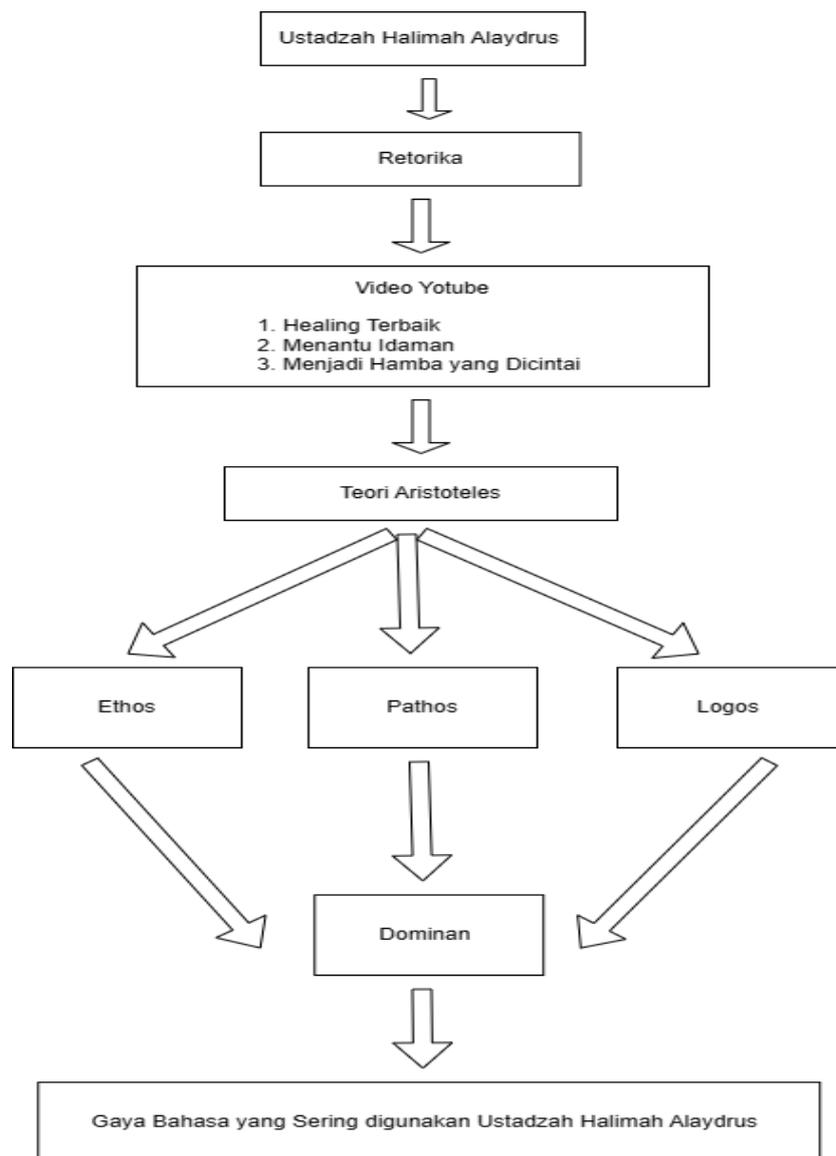
selalu formal.

Persamaan pada skripsi sebelumnya yaitu sama – sama menggunakan teori Aristoteles. Perbedaannya terdapat pada objeknya yaitu penelitian sebelumnya membahas Ustadz Hanan Attaki sedangkan penulis membahas Ustadzah Halimah Alaydrus dan penelitian sebelumnya membahas mengenai gaya retorika.²²

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dijadikan sebagai bahan dalam pertanyaan dan latar belakang dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini kerangka berpikir dirangkum dengan bagan agar memudahkan ketika membaca dan memahami penelitian ini.

²² Novia Pahlupy, “Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objeknya yaitu Ustadzah Halimah Alaydrus dari akun youtubnya @UstadzahHalimahAlaydrus, penulis ini mengetahui reorika apa yang di gunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dengan video Youtube dengan judul Healing Terbaik, Menantu Idaman, dan Cara Menjadi Hamba yang Dicintai dengan menggunakan teori Aristoteles sehingga menemukan unsur Ethos (kredibilitas), Photos (emosional), dan Logos (fakta), dan mencari unsur dominan dari Ustadzah

Halimah Alaydrus sehingga penelitian ini mengetahui gaya bahasa apa yang sering digunakan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus.

H. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk memecahkan masalah dari permasalahan yang ingin diteliti.²³

1. Paradigma

Dalam penelitian ini penulis menggunakan paradigma konstruktivis. Karena paradigma konstruktivis tersebut merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan.²⁴ Paradigma ini dipilih oleh penulis dengan tujuan ingin membuktikan secara subjek dan objek yang ingin diteliti.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Mcmillan dan Schumacher dalam buku dasar metodologi penelitian, menyebutkan bahwa sebagai tradisi ilmu pengetahuan sosial secara fundamental tergantung pada peneliti yang akan dibuat antara hubungan orang-orang tersebut dengan bahasanya dalam penyebutannya.²⁵ Selain itu penelitian kualitatif retorika Aristoteles dengan menekan unsur penafsiran secara detail terhadap suatu masalah dari pertanyaan tersebut untuk diteliti

²³ Ngatno, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan ke (Semarang: LPPMP UNDIP, 2015).

²⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

²⁵ M Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Cetakan ke (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015).

lebih lanjut, sehingga masalah satu dengan masalah yang lain bisa berbeda.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ustadzah Halimah Alaydrus, dan yang menjadi objek adalah Retorika Aristoteles dalam dakwah.

4. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini dengan cara riset mendalam melalui video channel youtube ustadzah Halimah Alaydrus dengan link <https://youtu.be/uz6hWheSxS8> yang berjudul *healing* terbaik yang di unggah pada tanggal 18 Januari 2023, ditonton sebanyak 50 ribu lebih, dengan *like* sebanyak 2,8 ribu, dan komentar sebanyak 150. Menantu Idaman di unggah pada tanggal 3 Febuari 2023, ditonton sebanyak 18 ribu lebih, dengan *like* sebanyak 1,2 ribu, dan komentar sebanyak 123, dan Cara jadi hamba dicintai di unggah pada tanggal 8 Desember 2022, ditonton sebanyak 40 ribu lebih, dengan *like* sebanyak 2,4 ribu, dan komentar sebanyak 99.

Penulis memilih judul *healing* terbaik karena melihat generasi y dan z mudah stres sehingga *healing* menjadi solusinya, namun bukan berarti pergi kesuatu tempat. Dan di video ini menunjukkan cara *healing* terbaik. Alasan memilih judul menantu idaman karena dalam komentar video ini dominan oleh ibu-ibu yang sibukakan kegiatannya di rumah, oleh karena itu penulis tertarik ingin mengetahui apa sih yang membuat ibu-ibu menonton

kajian ini dikala kesibukan. Dan alasan memilih judul cara jadi hamba dicintai yaitu, penulis ingin mengetahui agar dicintai Allah, dan video ini menjawab cara menjadi hamba dicintai dengan cara bertaubat, berilmu, bertaqwa, membersihkan hati dari segala kebencian dan hasad, dan mencintai kekasih Allah SWT terutama Nabi Muhammad SAW.

b. Data Sekunder

Sumber data diperoleh sebagai pendukung dari data primer, data sekunder dalam penelitian ini berasal berbagai buku, jurnal, artikel, skripsi terdahulu mengenai retorika Aristoteles dan internet mengenai media sosial dan Ustadzah Halimah Alaydrus.

5. Teknik Sampling dan pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling purposive karena teknik ini bertujuan untuk mengamati permasalahan mengenai retorika Ustadzah Halimah Alaydrus sehingga menemukan ethos, pathos, dan logos. Menurut Dana P. Turner 2020 dalam buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif menyebutkan bahwa sampling purposive merupakan suatu penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti untuk meneliti seorang individu dengan ciri yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.²⁶

²⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, cetakan 1 (Yogyakarta, 2020), CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Teknik Unduh : Penulis mengunduh video ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus dengan cara judul healing terbaik, menantu idaman, dan cara menjadi hamba yang dicintai
- b. Teknik Melihat : Penulis melihat ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus, agar memahami dan menentukan teknik apa yang dipakai oleh Ustadzah Halimah Alaydrus
- c. Teknik Simak : Penulis menyimak isi ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus yang di unduh dan disimpan di laptop, bertujuan agar penulis melihat dan mampu menentukan teknik retorika ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus mengenai ethos, pathos, dan logos.
- d. Teknik Catat : Penulis mencatat tiga judul ustadzah Halimah Alaydrus, sehingga penulis menemukan unsur ethos, pathos, dan logos lalu dianalisis berdasarkan masalah dan tujuan.²⁷

6. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data Miles dan Huberman analisis tersebut berisi tentang data *collection* (pengumpulandata), data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).²⁸

Oleh karena itu penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

²⁷ Rozita, Charlina, and Mangatur Sinaga, "Rhetoric Ustadz Abdul Somad," *Jom Fkip* 5, no. 2 (2018): 1–11, <https://repository.uir.ac.id/3574/>.

²⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 4 (Depok, 2014).

- a. Mendengarkan setiap ceramah Ustadzah Halimah Alaydrus dengan judul *healing* terbaik, menantu idaman, dan cara hamba jadi hamba dicintai, lalu diubah menjadi dalam bahasa tulisan (transkrip)
- b. Menandai tiap ucapan dengan menggunakan unsur ethos, pathos, dan logos
- c. Mengidentifikasi ciri penanda (teknik) ethos, pathos, dan logos berdasarkan teori retorika Aristoteles.
- d. Memaparkan teknik yang digunakan Ustadzah Halimah Alaydrus dalam berceramah.

I. Sistematika Penelitian

Dari pembahasan masalah dan judul yang akan dibahas, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang permasalahan yang akan diteliti yaitu dengan judul “Analisis Retorika Aristoteles dalam dakwah “Ustadzah Halimah Alaydrus” yang akan dibahas secara rinci dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematis pembahasan.

BAB II: TEORI RETORIKA ARISTOTELES DAN DAKWAH USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS

Bab ini Memuat uraian tentang landasan teori terdahulu dan kerangka teori relevan dan tentang Analisis Retorika Aristoteles dalam Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus pada Channel Youtube

<https://youtu.be/uz6hWheSxS8>

BAB III: PROFIL DAN DAKWAH USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS PADA CHANNEL YOUTUBE

Bab ini Memuat mengenai gambaran umum profil Ustadzah Halimah Alaydrus, menganalisis dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus mengenai ethos, pathos, dan logos dan uraian konten dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus yotubnya dengan link <https://youtu.be/uz6hWheSxS8>

BAB IV: ANALISIS RETORIKA ARISTOTELES PADA DAKWAH USTADZAH HALIMAH ALAYDRUS PADA AKUN YOUTUBE @UstazahHalimahAlaydrus

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi, analisis data, hasil data melalui analisis Miles Huberman, subjek yang digunakan yaitu retorika aristoteles dan objek penelitian yang digunakan yaitu profil Ustadzah Halimah Alaydrus, analisis hasil temuan dan menyangkut dengan retorika mengenai ethos, pathos, dan logos.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang telah diteliti dari hasil penelitian, dengan tujuan memudahkan pembaca dengan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada ketiga video yang berjudul “*Healing* Terbaik”, “Menantu Idaman”, dan “Cara Jadi Hamba Yang Dicintai” yang sudah dianalisis, Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan unsur retorika aristoteles yang mencakup aspek ethos, pathos, dan logos. Dalam aspek ethos, Ustadzah Halimah Alaydrus membangun kepercayaan dan kredibilitas dengan menggunakan pengalaman pribadi, mengacu pada otoritas agama, menggunakan istilah-istilah agama, serta menyampaikan ucapan dan doa yang berhubungan dengan agama Islam.

Pertama, dalam aspek pathos, Ustadzah Halimah Alaydrus menyampaikan pesan dengan menggugah emosi dan perasaan pendengar. Dia menggunakan bahasa yang ekspresif dan penuh perhatian untuk mempengaruhi dan menggerakkan hati para pendengar. Penutur mengekspresikan kebutuhan, keinginan, harapan, ketakutan, dan rasa empati melalui kalimat-kalimat yang kuat dan bermakna.

Dalam aspek logos, Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan argumen dan penalaran yang rasional untuk menyampaikan pesannya. Dia menggunakan kata-kata yang berdasarkan pemikiran logis, konseptual, dan prinsip moral untuk meyakinkan pendengar. Penutur mengemukakan argumen yang berdasarkan keyakinan agama dan memberikan penjelasan yang masuk akal tentang pentingnya mengikuti petunjuk agama.

Secara keseluruhan, Ustadzah Halimah Alaydrus menggunakan retorika yang kuat dalam video-video tersebut untuk mempengaruhi dan meyakinkan pendengar. Dengan membangun ethos yang baik, menggerakkan emosi pendengar melalui pathos, dan menggunakan argumen yang logis melalui logos, Ustadzah Halimah Alaydrus berhasil menyampaikan pesan-pesan agama dengan efektif.

Kedua, bahwa dalam dakwah Ustadz Halimah Alaydrus yang dilakukan tanpa menampilkan wajahnya, retorika logos memiliki dominasi yang lebih besar dibandingkan retorika ethos dan pathos. Hal ini disebabkan oleh fokus utama pada pesan yang disampaikan melalui suara, di mana Ustadz Halimah Alaydrus menggunakan logika, argumen, bukti, dan penalaran rasional untuk mempengaruhi pendengar secara intelektual. Dalam konteks ini, pembangunan kredibilitas melalui ekspresi wajah dalam retorika ethos dan penggunaan emosi serta bahasa tubuh dalam retorika pathos menjadi terbatas. Dengan mengandalkan retorika logos, Ustadz Halimah Alaydrus mampu menyampaikan pesan-pesan agama dengan jelas, terstruktur, dan meyakinkan kepada pendengar.

B. Saran

1. Untuk da'i yang berdakwah secara digital

Penulis berharap agar seorang da'I menambah wawasan mengenai ilmuagama serta memahami latar belakang pendengar, serta meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkan media sosial di kemas dengan sebaik dan seunik mungkin sehingga pendengar tidak bosan. Dan melakukan evaluasi terhadap setiap dakwah yang dibawakan untuk dikembangkan dan terus

diperbaiki dengan topik-topik yang berbeda sesuai dengan bidangnya. Dan mengembangkan komunikasi yang aktif dan efektif kepada pendengar.

2. Untuk penonton dan masyarakat umum

Kita sebagai pendengar memiliki sebuah kebebasan dalam menonton dan membuat konten berbagai hal, termasuk dalam konten dakwah. Dan saat kita menonton sebuah konten ada kalanya kita memilah untuk apa kita menonton konten tersebut? Siapa yang membawakan pesan tersebut? Dan pesan apa yang disampaikan dan kandungan pesan tersebut?. Oleh karena itu kita harus meningkatkan tingkat literasi kita dalam hal membaca dan mendengar, agar kita lebih mengerti maksud dan pesan apa yang disampaikan dalam konten tersebut. Dengan cara ini, kita akan dapat merasakan dampak positif dari pesan dakwah yang disampaikan kepada kita.

3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Penulis berharap agar penelitian ini dapat diperluas dengan melibatkan responden yang lebih luas dan beragam. Peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai kelompok pendengar, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, maupun kepercayaan. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pengaruh retorika logos dalam dakwah Ustadz Halimah Alaydrus.
- b. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat melibatkan perbandingan antara retorika dalam dakwah Ustadz Halimah Alaydrus yang tidak menampilkan wajahnya dengan dakwah para ustadz atau da'i lainnya

yang menggunakan ekspresi wajah dan bahasa tubuh secara langsung. Dengan melakukan analisis komparatif ini, dapat ditemukan perbedaan dan persamaan dalam pengaruh retorika pada pendengar.

- c. Penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat melakukan pendekatan kualitatif untuk memperdalam pemahaman tentang bagaimana retorika logos dalam dakwah Ustadz Halimah Alaydrus mempengaruhi pemahaman agama dan pemikiran rasional pendengar. Dan dapat melibatkan wawancara mendalam dengan pendengar dan pengamatan langsung terhadap reaksi mereka terhadap dakwah Ustadz Halimah Alaydrus.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Fikri Amiruddin Ihsani. "Subjek Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2019).
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 4. Depok, 2014.
- Aisyah, Meidy. "Ethos, Pathos, Logos Dan Komunikasi Publik: A Systematic Literature Review" 21, no. 1 (2020): 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.
- Alaydrus, Halimah. "Akun Instagram Muhasabah Cinta Event," n.d. <https://instagram.com/muhasabahcintaevent?igshid=YmMyMTA2M2Y=>.
- . *Cara Jadi Hamba Yang Dicintai*, 2022. <https://youtu.be/1IXM7ktL09I>.
- . "Halimah Alaydrus Official, Penulis Buku Bidadari Bumi, Tutut Hati, Pilar Cahaya, Dan Muhasabah Cinta." Accessed April 4, 2023. <https://www.halimahalaydrus.com/p/buku.html?m=1>.
- . "Halimah Alaydrus Official." Accessed April 4, 2023. https://www.halimahalaydrus.com/p/blog-page_9.html?m=1.
- . *Menantu Idaman Sayyidina Umar Bin Khattab*, n.d. <https://youtu.be/VdaxCFEkUyU>.
- . "Muhasabah Cinta Event (MCE) Official Akun," n.d.
- . "Perlu Healing !!! Ke Mana???" n.d. <https://www.youtube.com/watch?v=uz6hWheSxS8>.
- Alaydrus, Ustadzah Halimah. "No Title." Accessed February 22, 2023. <https://youtube.com/@UstadzahHalimahAlaydrusChannel>.
- . "Perempuabn Engkau Begitu Berharga," 2023. <https://www.youtube.com/live/-9TROt6-y1Y?feature=share>.
- . "Profil Ustadzah Halimah Alaydrus," 2020. <https://youtu.be/4rN9pfKp7V8>.
- . "Ustadzah Halimah Alaydrus Dan Masa Kecil," 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=vPsh26rIZ14>.
- Aliffa Madyana Maesae. "Halimah Alaydrus : Pendakwah Keturunan Rasulullah Sekaligus Penulis Produktif." *Rahma.id*, n.d. <https://rahma.id/halimah-alaydrus/>.

- Aliyudin. "Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quan,." *Jurnal Ilmu Dakwah* 4, no. No 15 Januari-juni 2010 (2010).
- Aliyudin, Aliyudin. "Kualifikasi Da'i: Sebuah Pendekatan Idealistik Dan Realistik." *Anida* 14, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.15575/anida.v14i2.840>.
- Am, Zaimul. "Kosmologi Dan Prinsip Logika Aristoteles." *Open Science Framework*, 2018. <https://doi.org/10.17605/osf.io/f2mw6>.
- Analisis Retorika Aristoteles Pada Kajian Ilmiah Media Sosial Dalam Mempersuasi Publik. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 4, 2021.* <https://doi.org/2614-0381>.
- Anna Gustiana Zainal, Dhanik Sulustyarini. *Buku Ajar Retorika*. Cetakan pe. Banten: CV. AA. RIZKY, 2020.
- Arifin, Rudi Dian. "Pengertian Youtube, Sejarah, Fitur, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan." *Mobile apps*, 2023. <https://dianisa.com/pengertian-youtube/>.
- Aristoteles. *Retorika Seni Bicara*, 2018.
- Asep Herman Suyant. "Youtube." *Jurnal Komputer*, 2015.
- Asriadi. "Retorika Sebagai Ilmu Komunikasi Dalam Berdakwah." *Al-MUNZIR* 13, no. 1 (2020): 89–106. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/download/1839/1275>.
- Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Edited by Irvan Fahmi. Cetakan ke. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Chrismonica. "Profil Ustazah Halimah Alaydrus, Viral Di TikTok Karena Dakwahnya Yang Teduh!" *SHOW BIZ*, 2022. <https://www.orami.co.id/magazine/ustazah-halimah-alaydrus>.
- Dewi Sartika. "Hadis - Hadis Tentang Objek Dakwah," 2019.
- Faizah, Umi. "Retorika Sebagai Ilmu Komunikasi Dalam Pendidikan,." *Dosen PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo*, n.d.
- Fauzi, Achmad. "Gaya Retorika Ustad Abdul Somad." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Firdaus, Yogi Ridho. "Dakwah Media Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2016 Fakultas Dakwah IAIN Salahtiga." *IAIN SALAHTIGA*, 2018.

- Fuad, Dosen, and Iain Bengkulu. “*Penulis Adalah Dosen FUAD IAIN Bengkulu.” *Kehujahan Hadis- Hadis Menurut Muhammad Al-Ghaza (Suatu Kajian Terhadap Otoritas Hadis Ahad Sebagai Sumber Ajaran Islam)* 6, no. 1 (2017): 61.
- Gun gun Heryanto, Irwa Zarkasyi. *Publik Relation Politik*. Ghalia Ind. bogor, 2012.
- Gusri, Herman. “Arah Pengembangan Model Stuktur Retorika Bagian Pendahuluan” 15, no. 2009 (2016): 1–23.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. Cetakan 1. Yogyakarta, 2020. CV. Pustaka Ilmu Grup Yogyakarta.
- Hardian, Novri. “Dakwah Dalam Perspektif.” *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* |, 2018, 5.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/download/92/77>.
- I Makna A’raaf K, Prihantoro N P, Sifa Larasati, M. Fais Noor M, and Hisny Fajrussalam. “Penggunaan Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Pandemi Covid-19.” *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 21, no. 2 (2021): 173–80. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v21i2.2627>.
- Ihksan, Ahmad. “Hadis-Hadis Tentang Tujuan Dakwah.” *Jurnal Ilmu Dakwah*, 2020, 8. <https://osf.io/mpk29/download/?format=pdf>.
- Iklilul Karim. “Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Irhamdi, Muhamad. “Keberagaman Mad ’ u Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah : Analisis Dalam Menentukan Metode, Dan Strategi.” n.d., 55–71.
- Izzati, Nur. “Profil Dan Biodata Ustadzah Halimah Alaydrus: Suami, Ayah, Instagram, Pendakwah Viral Di Tiktok.” Ayo Bandung.com, 2022.
<https://www.ayobandung.com/umum/pr-795230912/profil-dan-biodata-ustadzah-halimah-alaydrus-suami-ayah-instagram-pendakwah-viral-di-tiktok>.
- Jalaluddin Rakhmat. *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Komersial, D A N. “Penggunaan Media Dakwah Bukan Suatu Perkara Yang Baru Dalam Peradaban Islam, Namun Penguasaan Media Bagi Beberapa Dai Belum Secepat Dengan Perkembangan Media Itu Sendiri. Padahal, Media Dakwah Dapat Dikatakan Sebagai ‘w Asilah ’ Dakwah Dalam Islam Yang Ti” 2, no. 2 (2020): 1–17.

- Kulsum, Raihana Ummu. *Strategi Dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus Melalui Media Sosial Ditengah Pandemi Covid-19*, 2020.
- Lukman Tambunan. *Khotbah Dan Retorika : Peranan Dalam Penyampaian Firman*. Edited by Rika Uli Napitupulu. Cetakan 1. Jakarta: PT BPJ Gunung Mulia, 2010.
- Martha, I Nengah. "Retorika Dan Penggunaannya Dalam Berbagai Bidang." *Prasi* 6, no. 12 (2010): 61.
- Masumah. "Profil Dan Biodata Ustadzah Halimah Alaydrus, Berikut Alasan Larangan Mengambil Foto Atau Video Dirinya." *Quena.id*, 2023. <https://www.quena.id/hiburan/pr-6657471349/profil-dan-biodata-ustadzah-halimah-alaydrus-berikut-alasan-larangan-mengambil-foto-atau-video-dirinya>.
- Muhammad Prabowo. "Retorika Ustadz Hilman Fauzi Melalui Media Instagram." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Muhammad Qadaruddin Abdullah. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Edited by Qiara Media. Cetakan 1. CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ngatno. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan ke. Semarang: LPPMP UNDIP, 2015.
- Novia Pahlupy. "Gaya Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Youtube." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Oktapiani, Rima, M Syahrudin Effendi, and Sri Murti. "Analisis Gaya Retorika Dan Penggunaan Diksi Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Silampari Bisa." *P3Mkil* 1, no. 2 (2021): 46–55.
- Pratopo, Wahyudi Marhaen, and Nasrullah Kusajibrata. "Konvergensi Di Ruang Redaksi Pada Kelompok Media Tempo." *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 2, no. 1 (2018): 126–42. <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i1.510>.
- Rachmat Kriyantono. *Teori - Tori Publik Relatiion Perspektif Barat & Timut Aplikasi Penelitian Dan Praktik*. Cetakan ke. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Teori Publik Relation Perspektif Barat Dan Lokal*. Edited by jeffry. Cetakan ke. Jakarta, 2017.
- Rahma. *Menjadi Mahir Tanpa Guru*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo, 2018.

- Raul Nengah Marthadhonah. "Ilmu Komunikasi." *UIN JAKARTA PRESS*, 2207.
- Rediansyah, Iqbal. "Manfaat Penggunaan Media Youtube Terhadap Perkembangan Anak Sekolah Dasar Di Asrama Spn Cisarua Bandung Barat." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (2020): 315. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.4355>.
- "Retorika Aristoteles Pada Kajian Ilmiah Media Sosial Dalam Mempersuasi Publik, Lintas." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 261–03 (2021).
- Richaard West, Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis Dan Komunikasi*. Edited by Nina Setyaningsih. 2nd ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2007.
- Rozita, Charlina, and Mangatur Sinaga. "Rhetoric Ustadz Abdul Somad." *Jom Fkip* 5, no. 2 (2018): 1–11. <https://repository.uir.ac.id/3574/>.
- Rusydan Abdul Hadi, and Yayat Suharyat. "Dakwah Dalam Perspektif Al Qur'an Dan Al Hadits." *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 5 (2022): 55–66. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.25>.
- Salafin, Alvin. "Retorika Dakwah Ustadz Roni Hendrawan Saputra (Usboy / Ustadz Koboy) 1442 H / 2021 M." Universitas Islam Negeri Jakarta, 2021.
- Suisyanto. *Retorika Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Edited by C. Alviana. *An-Nuur Kudus*. Cetakan I. Yogyakarta: Samaudra Biru, 2020. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8882/>.
- Sunarto. *Retorika Dakwah*. Edited by Jaudar Creative Team. Surabaya: JAUDAR PRESS, 2014.
- Sutrisno, Isbandi, Ida Wiendijarti, Dosen Program, Studi Ilmu Komunikasi, Fisip Upn, " Veteran, and " Yogyakarta. "Kajian Retorika Untuk Pengembangan Pengetahuan Dan Ketrampilan Berpidato." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 12, no. 1 (2014): 70–84.
- Syamsuddin, Mukhtasar. "Ruang Lingkup Retorika." *Retorika*, 2014, 1–39. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/57930089/PBIN4220-M1-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1668468064&Signature=Nh4IckBYjcDVfrWg0Wuycd4tvpSUWiE1dBiLeQXCTfywjo30z893-p9wS~dsiV5J-hLHRgL3k28FNeJ2Oy8kmVAB52SznWOC6IJNApGmTomhdmr3jAk9fm20kRMuwMn5W0CAIw9SE5bUnJ09>.

Umam, Hadil. "Ustadzah Halimah Alaydrus Enggan Tampilkan Wajah Dalam Foto Dan Video, Mencengangkan!" Showbizindo.com, 2022.
<https://www.showbizindo.com/viral/pr-6506038278/ternyata-ini-alasan-ustadzah-halimah-alaydrus-enggan-tampilkan-wajah-dalam-foto-dan-video-mencengangkan?page=2>.

Wahyudin, Dinn. "Ethos, Pathos, Dan Logos.," 2021. <https://berita.upi.edu/ethos-pathos-dan-logos/>.

Yusuf Zainal Abidin. *Pengantar Retorika*. Ceatakan 2. Bandung: CV PUSTAKASETIA, 2012.